

**RINGKASAN**

**ZULFINA AUSIA. Teknik Pembesaran Ikan Nila Merah *Oreochromis niloticus* Dengan Sistem Semi Intensif Di Unit Pelayanan Teknis Pelatihan Teknis Perikanan Budidaya Dan Pengolahan Produk Kelautan Dan Perikanan (UPT PTPBP2KP) Kepanjen Malang, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Gunanti Mahasri Ir., M.Si.**

Ikan nila merah merupakan salah satu komoditas unggulan yang selalu mengalami peningkatan permintaan pasar di Indonesia. Upaya untuk meningkatkan produksi komoditas perikanan ini dengan menerapkan teknologi budidaya semi intensif. Sistem semi intensif diaplikasikan dengan adanya peningkatan padat tebar dan pemberian pakan buatan selama pemeliharaan ikan nila merah.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 31 Januari 2019 di Unit Pelayanan Teknis Pelatihan Teknis Perikanan Budidaya dan Pengolahan Produk Kelautan dan Perikanan (UPT PTPBP2KP) Kepanjen Malang, Jawa Timur. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui teknik pembesaran ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) dengan sistem semi intensif, serta mengetahui hambatan dan permasalahan teknis selama pelaksanaan di UPT PTPBP2KP Kepanjen Malang, Jawa Timur. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder.

Teknik pembesaran ikan nila merah dengan sistem semi intensif meliputi persiapan kolam, penebaran benih, pemberian pakan, pengamatan pertumbuhan ikan, pengendalian kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan dan pemasaran. Kualitas air selama pemeliharaan yaitu suhu berkisar antara 26 – 31°C, pH berkisar antara 8,0 – 8,9 dan oksigen terlarut > 5 mg/l. Pengukuran pertumbuhan ikan nila merah didapatkan dengan cara sampling ikan seminggu sekali sebanyak 20 ekor ikan yang diambil secara acak. Hasil pertumbuhan selama pemeliharaan didapatkan berat mutlak sebesar 33,68 g/ekor dan panjang mutlak

sebesar 6,05 cm/ekor. Perhitungan rasio konversi pakan sebesar 0,54 dan presentase kelulushidupan ikan nila merah sebesar 95,14% dari jumlah tebar benih ikan nila sebanyak 350 ekor. Permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yaitu kondisi alam yang tidak stabil menyebabkan kualitas air sulit untuk dikendalikan dan terbatasnya alat pengukuran kualitas air.

## SUMMARY

**ZULFINA AUSIA. The Technique of Enlarging Red Tilapia *Oreochromis niloticus* with Semi-Intensive System in Technical Services Unit for Aquaculture Technical Training and Marine and Fishery Products Processing Kepanjen Malang, East Java. Supervisor Lecturer Dr. Gunanti Mahasri Ir., M.Si.**

Red tilapia is one of the leading commodities that has always experienced an increase in market demand in Indonesia. Efforts to increase the production of fisheries commodities by applying semi-intensive cultivation technology. Semi-intensive systems were applied with an increase in stocking density and artificial feeding during the maintenance of red tilapia.

This Field Work Practice will be held on December 17<sup>th</sup>, 2018 until January 31<sup>th</sup>, 2019 in the Technical Services Unit for Technical Training in Aquaculture and Marine and Fishery Product Processing (UPT PTPBP2KP) Kepanjen Malang, East Java. The purpose of this Field Work Practice is to find out the red tilapia (*Oreochromis niloticus*) enlargement technique with a semi-intensive system, and to find out the obstacles and technical problems during the implementation at UPT PTPBP2KP Kepanjen Malang, East Java. The working method used is descriptive method with data collection including primary data and secondary data.

The technique of enlarging red tilapia with semi-intensive systems includes preparation of ponds, stocking of seeds, feeding, observing fish growth, controlling water quality, controlling pests and diseases, harvesting and marketing. Water quality during maintenance is temperature ranging from 26 – 31 °C, pH ranges from 8,0-8,9 and dissolved oxygen >5 mg/l. The growth measurements of red tilapia were obtained by sampling fish once a week as many as 20 fish taken randomly. The results of growth during maintenance obtained an absolute weight of 33,68 g/tail and absolute length of 6,05 cm/tail. Calculation of feed conversion ratio of 0,54 and the percentage of survival of red tilapia was

95,14% of the total stocking of tilapia fish as many as 350 tails. The problems faced during the implementation of Field Work Practices, which are unstable natural conditions, make water quality difficult to control and limited water quality measurement tools.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berjudul **TEKNIK PEMBESARAN IKAN NILA MERAH (*Oreochromis niloticus*) DENGAN SISTEM SEMI INTENSIF DI UNIT PELAYANAN TEKNIS PELATIHAN TEKNIS PERIKANAN BUDIDAYA DAN PENGOLAHAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN KEPANJEN MALANG**. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung hingga terselesaikannya PKL ini. Karya ilmiah PKL ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Laporan PKL ini masih belum sempurna sehingga adanya kritik dan saran yang membangun, sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan ini. Semoga Laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya untuk kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama bidang budidaya perairan.

Surabaya, 6 Mei 2019

Penulis

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini banyak melibatkan orang-orang yang sangat berjasa bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP, selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah mengizinkan melakukan Praktek Kerja Lapang;
2. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M. Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga penyelesaian laporan PKL;
3. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., M.P dan Wahyu Isoni S.Pi., M.P. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran selama sidang hingga penyelesaian laporan PKL;
4. Seluruh staff pengajar dan staff kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan;
5. Bapak Mukhamad Sori, Bapak Warno, dan Bapak Wahyu serta seluruh pegawai UPT PTPBP2KP Kepanjen yang telah membimbing selama kegiatan Praktek Kerja Lapang;

6. Kedua orang tua tercinta yang tidak pernah berhenti mencurahkan doa, motivasi, semangat dan dukungan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang;
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyelesaian Praktek Kerja Lapang yang kiranya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya sampaikan banyak terima kasih atas kesediaannya membantu.